

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DARING  
PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN  
TANAH PUTIH ROKAN HILIR**

**Yusnidar<sup>1</sup>,  
Zulfan Saam<sup>2</sup>,  
Daeng Ayub Natuna<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup> Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanah Putih Rokan Hilir**

**<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Riau  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau**

**Email : [yusnidariyus720@gmail.com](mailto:yusnidariyus720@gmail.com)**

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja kepala sekolah di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Populasi dan sampel adalah Kepala Sekolah di empat sekolah yang merupakan perwakilan dari masing-masing gugus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Dampak pembelajaran via daring melibatkan seluruh pihak yang terkait seperti siswa, guru, wali murid, kepala sekolah, serta komite sekolah. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sangat penting dalam memantau dan menjaga efisiensi kualitas belajar mengajar bagi murid selama wabah pandemi melanda. Kesiapan dan gerak cepat kepala sekolah serta kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan suasana yang kondusif serta komunikatif di sekolah menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. (2) Dalam hal ini efektifitas kinerja kepala sekolah sangat dibutuhkan sesuai dengan surat edaran SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid 19 pada Satuan Pendidikan dan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid 19 yang bertujuan Memberikan panduan bagi Kepala Sekolah. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan menentukan keberlangsungan efektifitas mutu pembelajaran yang dilaksanakan. (3) Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di keempat sekolah yang diteliti mampu mengemban tugasnya dengan baik dan efektif sesuai arahan pemerintah, kepala sekolah di keempat sekolah yang diteliti dinilai sigap dan inovatif serta efektif dalam mengambil tindakan dan keputusan yang tepat dalam menanggulangi permasalahan yang dialami sekolah yang dipimpinnya dalam proses belajar mengajar via daring di masa pandemi covid-19 dan hal ini patut diapresiasi.*

**Keywords :** *Evaluation, Principal Performance during the Pandemic*

## ABSTRACT

*this study was to evaluate the performance of school principals during the COVID-19 pandemic in Tanah Putih District, Rokan Hilir Regency. The method used in this research is interview, observation and Documentation. The population and sample are principals in four schools who are representatives from each cluster. Based on the results of the research and discussion that have been presented, the conclusions of this study are as follows: (1) The impact of online learning involves all relevant parties such as students, teachers, parents, school principals, and school committees. In this case, the role of the principal is very important in monitoring and maintaining the efficiency of teaching and learning quality for students during the pandemic outbreak. The readiness and fast movement of the principal and the ability of the principal in creating a conducive and communicative atmosphere at school are very important factors in supporting the smooth teaching and learning process in schools. (2) In this case, the effectiveness of the principal's performance is very much needed in accordance with the circular letter of the Minister of Education and Culture No. 3 of 2020 concerning Steps to Prevent Covid 19 in Education Units and SE of the Minister of Education and Culture No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Education in the Covid 19 Emergency Period which aims to provide guidance for Principal. In carrying out the duties and functions of school principals during the Covid-19 pandemic while still paying attention to health protocols, they determine the continuity of the effectiveness of the quality of learning carried out. (3) From this study it can be concluded that the principals in the four schools studied were able to carry out their duties properly and effectively according to government directives, the principals in the four schools studied were considered alert and innovative and effective in taking appropriate actions and decisions in tackling problems that arise. experienced by the school he leads in the online teaching and learning process during the covid-19 pandemic and this should be appreciated.*

**Kata Kunci** : *Evaluasi, Kinerja Kepala Sekolah masa Pandemi*

## 1. PENDAHULUAN

Kepala Sekolah adalah Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini Kepala Sekolah dapat disebut sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya. Wahjosumidjo (2005: 83)

Keb Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dinilai merupakan keputusan yang tepat, guna menekan penyebaran virus Covid-19. Dalam hal ini, kepala sekolah merupakan pelopor utama dalam mensukseskan program tersebut. Kepala sekolah juga diharapkan mampu sigap dan responsive dalam melihat dan mengamati situasi dan kondisi serta mampu mengambil keputusan yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi di

sekolah khususnya mengenai kelancaran proses belajar mengajar dengan metode Daring.

Dalam rangka menjamin kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi Covid-19 yang ada di rumah, Seorang kepala sekolah pertama harus melakukan perencanaan, dimana perencanaan itu harus dimulai dengan koordinasi, dan koordinasi dengan guru, MKKS, dinas dan melakukan update informasi yang terkait dengan aturan-aturan yang berdampak kepada manajemen di sekolah kemudian harus mengambil langkah konkrit yaitu menugaskan guru melakukan pembelajaran daring.

### 1.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “evaluasi kinerja kepala sekolah masa pandemic Corona virus disias ( covid-19 )Di kecamatan Tanah putih Kabupaten rokan hilir” dan hanya terfokus pada kinerja kepala sekolah di masing masing gugus dari empat gugus di Kecamatan Tanah Putih yang mana masing masing gugus di ambil satu sekolah sebagai sampel penelitian di gugus tersebut.

## 2.1 Kajian Teori

### 2.1.1 Konsep Evaluasi

Evaluasi merupakan keharusan manakala satu program/kegiatan sudah diselesaikan. Melalui evaluasi itulah bisa diketahui bagaimana efektivitas program/kegiatan dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan dan apabila tidak berada dalam posisi untuk menghentikan atau memperbaikinya. Kebutuhan dan tuntutan akan pertanggung jawaban menimbulkan suatu kebutuhan dilakukannya evaluasi. Pertanggung jawaban tidak terbatas pada suatu aktivitas, akan tetapi juga untuk memperbaiki pelaksanaan program dan perkembangan masyarakat.

### 2.1.2 Fungsi Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Menurut Wirawan (2012: 22-23) yang ditulis dalam bukunya ada beberapa tujuan evaluasi, yaitu :

1. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
2. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
3. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai

dengan standar.

4. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang jalan, mana yang tidak berjalan.
5. Pengembangan staf program.
6. Memenuhi ketentuan undang-undang.
7. Akreditasi program.
8. Mengukur cost effectiveness dan cost-efficiency.
9. Mengambil keputusan mengenai program.
10. Akuntabilitas.
11. Memberikan balikan kepada pimpinan dan staf program.
12. Mengembangkan teori ilmu evaluasi

### 2.1.3 Model-Model Evaluasi

Model evaluasi adalah model desain evaluasi yang dibuat oleh para ahli atau pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya. Model ini dianggap model standar. Disamping itu ahli evaluasi yang membagi evaluasi sesuai dengan misi yang akan dibawakannya serta kepentingan atau penekannya atau dapat juga disebut sesuai dengan paham yang dianut yang disebut pendekatan atau approach. Ada banyak model evaluasi diantaranya, *CIPP Evaluation Model*, *Goal Based Evaluation Model*, *Goal Free Evaluation Model*, *Formatif-summatif Evaluation Model*.

### **2.1.4 Tugas Kepala Sekolah**

Tugas-tugas yang dikerjakan oleh kepala sekolah menurut Sergiovanni (1991) adalah berhasil melaksanakan hal-hal:

1. Pengembangan program (kurikulum, pembelajaran);
2. Kepegawaian (evaluasi, bimbingan, konferensi, pengangkatan);
3. Manajemen sekolah (kalender mingguan, kantor, anggaran, suratmenyurat, memo-meo);
4. Kegiatan-kegiatan siswa (rapat, pengawasan, perencanaan);
5. Kegiatan kantor di daerah (rapat-rapat, tugas-tugas, laporanlaporan);
6. Kegiatan dengan masyarakat (kelompok penasihat, konferensi orang tua);
7. Perencanaan sekolah (rencana pengembangan sekolah, rencana kegiatan dan anggaran sekolah);
8. Pengembangan profesional (membaca, konferensi, seminar, pelatihan, studi lanjut);
9. Mengembangkan perilaku siswa (disiplin, kehadiran, rapat-rapat, kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler).

### **2.1.5 Kepala Sekolah Masa Pandemi**

Adapun tugas Kepala Sekolah di masa pandemi berdasarkan surat edaran SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah

Pencegahan Covid 19 pada Satuan Pendidikan dan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid 19 yang bertujuan Memberikan panduan bagi Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada masa pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun tugas kepala sekolah berdasarkan hal-hal tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Sikap Among Dari Kepala Sekolah
2. Menjamin Kualitas Belajar Murid Di Rumah
3. Melaksanakan Fungsi Manajemen Dan Kepemimpinan
4. Monitoring Pembelajaran
5. Pembelajaran Daring
6. Supervisi Pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian evaluasi. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Di mana data yang diperoleh disajikan dengan gambaran yang lengkap.

Penelitian ini menggunakan Model Penelitian CIPP yang terdiri dari empat jenis evaluasi yaitu evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi

produk.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada satu kepala sekolah dasar disetiap gugus di lingkungan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari 4 gugus pada bulan february tahun 2022 sampai dengan bulan juli tahun 2022, diantaranya :

1. SDN 008 Teluk Mega
2. SDN 031 Banjar XII
3. SDN 013 Sintong
4. SDN 019 Sekeladi

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder.

#### **3.3.1 Data primer**

Data Primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu Kepala Sekolah, guru dan komite sekolah.

#### **3.3.2 Data skunder**

Data Sekunder berupa arsip, data dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat sebelumnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui

wawancara pada jenis penelitian kualitatif (Sugiyono 2013:240). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi, bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru kelas V A Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan, datanya dapat berupa foto ketika guru sedang mengajar secara daring dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Data inidigunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang belum lengkap atau sebagai data pendukung.

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:145). Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan observasi Non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent (Sugiyono, 2013:145). Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2013: 145).

### 3.4.3 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2013: 231).

Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni wawancara terstruktur artinya, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data.

## III. Hasil Temuan dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Temuan

- a. Sikap Among Kepala Sekolah
- b. Pembelajaran Daring
- c. Menjamin Kualitas Belajar Murid Di Rumah
- d. Supervisi Pembelajaran
- e. Melaksanakan Fungsi Manajemen dan Kepemimpinan

### 4.2 Pembahasan Hasil Temuan

- a. Sikap Among Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi kinerja kepala sekolah masa *pandemic corona virus disease* ( Covid-19 ) di kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, pada subfokus sikap among dari kepala sekolah terlihat bahwasanya kepala sekolah yang diteliti terbukti mampu mengimplementasikan dirinya dalam mengemban tugasnya menjadi seorang pembimbing dan pelatih bagi seluruh elemen yang ada di sekolah yang di pimpinnya terutama bagi tenaga pendidik yang mana guna menjaga efektifitas belajar mengajar dan prses pendidikan di masa sulit pandemi covid-19 yang sedang melanda. Hal ini telah sesuai dengan surat edaran SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid 19 pada Satuan Pendidikan dan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid 19 yang bertujuan Memberikan panduan bagi Kepala

Sekolah.

#### b. Pembelajaran Daring

Hasil temuan penelitian sehubungan implementasi Pembelajaran Daring yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang ditemui dalam proses belajar mengajar via daring didapati temuan dari nol-tulen rapat yang dilaksanakan oleh setiap sekolah yang diteliti, didalamnya juga tertuang pencatatan laporan dari guru dan aduan murid tentang beberapa kendala yang di alami selama proses pembelajaran via daring berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya dalam mengidentifikasi permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran via daring. Dalam hal ini didapat temuan permasalahan yang dialami oleh masing-masing sekolah yang cenderung mengalami permasalahan yang hampir sama yaitu terkendala gangguan jaringan dan keberatan biaya penyediaan paket data internet oleh orang tua kepada anaknya yang terbilang mahal.

#### c. Menjamin Kualitas Belajar Murid Di Rumah

Sehubungan dengan subfokus Menjamin Kualitas Belajar Murid Di Rumah dengan memerintahkan guru membuat RPP dan bahan ajar yang efektif terlihat di ke empat sekolah yang diteliti, ditemukan dalam isi notulen rapat bahwasanya

kepala sekolah memerintahkan guru untuk mempersiapkan RPP dan bahan ajar yang efektif guna memudahkan siswa memahami ilmu pelajaran yang diberikan. Hal ini telah sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid 19 pada Satuan Pendidikan dan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid 19 yang bertujuan Memberikan panduan bagi Kepala Sekolah.

#### d. Supervisi Pembelajaran

Sehubungan dengan subfokus Supervisi Pembelajaran dengan tugas kepala sekolah Membuat, melaksanakan dan mengevaluasi supervisi ditemui di keempat sekolah yang diteliti, setiap sekolah mengadakan rapat dan diskusi rutin guna memberikan supervise pembelajaran bagi guru dalam bagaimana mengoptimalkan dan mengambil tindakan responsif ketika menemui masalah. Dalam rapat rutin tersebut terlihat juga kepala sekolah menampilkan tayangan-tayangan contoh bahan ajar yang efektif, komunikatif dan inovatif kepada guru agar dapat di contoh oleh guru untuk dapat membuat dan menyajikan bahan ajar yang efektif kepada siswa dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini agar dapat dengan mudah di menegrti dan di pahami oleh siswa.



#### e. Melaksanakan Fungsi Manajemen dan Kepemimpinan

Sehubungan dengan subfokus melaksanakan fungsi manajemen dan kepemimpinan dengan membuat perencanaan dan melaksankannya secara terprogram, ditemukan temuan bahwa kepala sekolah di empat sekolah yang diteliti melakukan diskusi yang sistematis antar sesama kepala sekolah di lingkungan kecamatan Tanah Putih guna mencari dan menemukan solusi untuk permasalahan yang dialami. Dalam hal ini juga ditemukan bahwa keempat sekolah yang diteliti telah membuat dan menjalankan inovasi pembelajaran via daring yang lebih efektif dalam meminimalisir kesulitan yang dialami sebelumnya yaitu dengan mengatur jadwal kedatangan siswa ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, siswa

diperintahkan datang ke sekolah berdasarkan tingkatan kelas untuk mengambil dan menyerahkan tugas mingguan yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah dalam waktu satu pekan kedepan dan mengumpulkannya kembali dijadwalkan yang telah disusun serta menerima tugas baru untuk pekan depan.

#### Simpulan

Kesimpulannya, pelaksanaan pembelajaran daring ditengah

pandemi tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan, masih banyak keterbatasan yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring terlaksana maksimal diantaranya akses internet yang masih terbatas, taraf kemampuan ekonomi wali murid yang mayoritas berada ditaraf menengah ke bawah yang mengalami kesulitan dalam menyediakan *smart phone* bagi anaknya serta penyediaan paket internet yang terbilang cukup mahal. Dampak pembelajaran via daring melibatkan seluruh pihak yang terkait seperti siswa, guru, wali murid, kepala sekolah, serta komite sekolah. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sangat penting dalam memantau dan menjaga efisiensi kualitas belajar mengajar bagi murid selama wabah pandemi melanda. Kesiapan dan gerak cepat kepala sekolah serta kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan suasana yang kondusif serta komunikatif di sekolah menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam hal ini efektifitas kinerja kepala sekolah sangat dibutuhkan sesuai dengan surat edaran SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid 19 pada Satuan Pendidikan dan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam

Masa Darurat Covid 19 yang bertujuan Memberikan panduan bagi Kepala Sekolah. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan menentukan keberlangsungan efektifitas mutu pemebajaran yang dilaksanakan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di keempat sekolah yang diteliti mampu mengemban tugasnya dengan baik dan efektif sesuai arahan pemerintah, kepala sekolah dikeempat sekolah yang diteliti dinilai sigap dan inovatif serta efektif dalam mengambil tindakan dan keputusan yang tepat dalam menanggulangi persmasalahan yang dialami sekolah yang dipimpinnya dalam proses belajar mengajar via daring di masa pandemi covid-19 dan hal ini patut diapresiasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua keluarga, teman-teman yang telah mensuport dan memberikan dukungan kepada penulis agar menyelesaikan tulisannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sunarto, dkk.  
(2005), *Tarjamah Shahih*

*Bukhari*, Jilid I. Jakarta : Eska Media.

Adam, Adlan. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Bafadal,

Asril, Zainal. (2010), *Micro Teaching*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia*, *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), hal. 139–164.

Budi Suhardim PT Rineka Cipta.” *Study Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)

Burhanuddin, Yusaki. (2005), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Carlsson, M, G B Dahl, B Ockert and D Rooth, 2015, *The Effect of Schooling on Cognitive Skills*, *Review of Economics and Statistics* 97(3), hal. 533-547.

Carlson, 2015, *Ibid*.  
Caroline Hodges Persell, 1979, *Educations and Inequality*,

*The Roots and Results of Stratification in America's Schools, United States of America: The Free Press.*

Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Dakir, D. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Profesional dan Kinerja Guru PAI di SMA dan SMK se Kota Palangka Raya*.

Depdiknas. (2003)a. *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP dan SMA (Satu Model Pelayanan Pendidikan Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa)*. Jakarta: Depdiknas.

Dharma, Agus. 2003. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusdiklat Pegawai Depdiknas.

Duryat, Masduki. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, (2009)

Fadhilla, A. (2021). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah*

*dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan saat SFH (Study Frome Home) di Masa Pandemi COVID 19*. *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 1-13.

Retrieved from <http://ejournal.iainpuwokerto.ac.id/index.php/jpgmi/article/view/4376>

Frey, Bruno S. 2008. "Does Monitoring Increase Work Effort? The Rivalry With Trust and Loyalty". *Economic Inquiry. Academic Research Library*.

Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Handoko, Hani T. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-2, Yogyakarta: BPFE.

Hapsari, Iriani Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks

Helmawati. (2014), *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.

Ibrahim. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Jonsson, B., Waling, M., Olafsdottir, A. S., Lagström, H., Wergedahl, H., Olsson, C., ... Hörnell, A., 2017, *The effect of schooling on basic cognition in selected nordic countries, Europe's Journal of Psychology*, 13(4), hal. 645–666.

<https://doi.org/10.5964/ejop.v13i4.1339>

Jorgenson, Olaf. 2006. "Going Private? Insights For Public School Leaders Considering The Move To Independent Schools". *The Clearing House, Academic Research Library*

Lako, Andreas. 2004. *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu, Teori, dan Solusi*. Yogyakarta: Amara Books

Lavy, V, 2015, Do Differences in Schools, Instruction Time Explain International Achievement Gaps? Evidence from Developed and Developing Countries, *Economics Journal* 125.

Marsongko, MJ Hari.2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Munir, Abdullah. (2008), *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.

Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Paiton, Suyipno. 2008. *Kiprah Kepala Sekolah Tentukan Wajah Sekolah*, <http://www.dispendikkabp.rob.org>,

Piopiunik, M, G Schwerdt, L Simon and L Woessman, 2020, *Skill, signals and employability: An experimental investigation. European Economic Review* 123: 103374 9 Bobonis, G. J., & Morrow, P. M., 2014, *Labor coercion and the accumulation of human capital, Journal of Development Economics*, 108, hal. 32–53.  
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2014.01.004>

Purwanto, E. A. (2019). *Kebijakan publik yang agile dan inovatif dalam memenangkan persaingan di era VUCA (volatile, uncertain, complex, and ambiguous)*, [Pidato Pengukuhan Guru Besar, UNY]

Riduwan, *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2013.

Sergiovanni, T.J. 1991. *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*.

Siagian, P. Sondang. 2002.  
*Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih.  
2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.  
Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Suyanto. 2007.  
*Kepemimpinan Kepala Sekolah*. [www.diknas.go.id](http://www.diknas.go.id),

Surat Edaran Nomor 04  
Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan  
Pendidikan Dalam Masa arurat  
Coronavirus Disease

Surat Edaran Nomor 15  
Tahun 2020 tentang Pedoman  
Penyelenggaraan Belajar Dari  
Rumah Dalam Masa Darurat  
Penyebaran Covid-19

Surya, Mohamad.(2004).  
*Psikologi Pembelajaran dan  
Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani  
Quraisy.

Widoyoko, Eko.  
(2009). *Evaluasi Program  
Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar. *Evaluasi Kinerja  
Perusahaan* (Husein Umar,  
2005:37)